

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Isolasi senyawa metabolit sekunder dari fraksi aktif daging buah *Momordica charantia* L dengan berbagai teknik kromatografi yang meliputi kromatografi cair vakum, kromatografi *Flash*, dan kromatografi lapis tipis diperoleh dua senyawa, yaitu senyawa dari fraksi B321 dan dari fraksi B35, yang memiliki karakter yang mirip dengan golongan triterpen. Setelah dilakukan telaah terhadap hasil analisis spektroskopi FT IR dan NMR, maka dapat diketahui perkiraan struktur senyawa yang diperoleh dari fraksi aktif anti diabetes buah paria merupakan senyawa yang tidak jauh berbeda dengan senyawa jenis kukurbitan yang banyak terkandung dalam buah paria. Bahwasanya senyawa B321 memiliki ikatan rangkap yang memiliki dua proton yang saling *trans* dan saling *cis*. Beberapa struktur senyawa golongan kiburbitan yang memiliki rangkap yang terdapat dua proton yang saling *trans* dan saling *cis* diantaranya; (19R,28E)-5 β ,19-Epoksi-19-metoksikukurbita-6,23-tien-3 β ,35-diol (1), (19R,28E)-5 β ,19-Epoksi-19,25-metoksikukurbita-6,23-tien-3 β -ol (2), (19R,28E)-5 β ,19-Epoksi-19-metoksikukurbita-6,23,25-tien-3 β -ol (3). Sedangkan struktur senyawa dari fraksi B35 diduga struktur adalah (23E)-3 β -Hidroksi-7 β -metoksikukurbita-5,23,25-tien-19-al (4) (yang tidak mengandung gugus aldehid) karena tidak terdapat pita serapan karbonil (C=O) pada spektrum IR atau (19R,28E)-5 β ,19-Epoksi-19-metoksikukurbita-6,23,25-tien-3 β -ol (5) (Syamsul arifin, 2007) (yang tidak mengandung gugus metoksi).

5.2 Saran

Pada penelitian lebih lanjut disarankan agar dilakukan uji karakterisasi yang lebih lengkap, meliputi uji spektroskopi NMR 2D, titik leleh dan UV. Juga dapat dilakukan pengujian kembali terhadap aktivitas antidiabetes dari senyawa hasil isolasi agar dapat diketahui perbandingannya dengan fraksi awal.

